

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian Yang Digunakan

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Selanjutnya, agar metode dapat dilaksanakan dengan relatif mudah dan terarah, dibutuhkan suatu desain yang sesuai dengan metodenya. Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2018:2) adalah:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018:8) sebagai berikut:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah

hubungannya, serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang di teliti.

Menurut Juliansyah Noor (2017:34) Penelitian deskriptif adalah :

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif akan dipakai untuk menjelaskan tentang *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan Nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2018:36) adalah:

“Suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesa yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, menurut pemahaman penulis bahwa penelitian verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dalam menguji suatu hipotesis dengan menggunakan alat analisis statistik.

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* dan dampaknya terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2015-2019.

3.1.1. Objek Penelitian

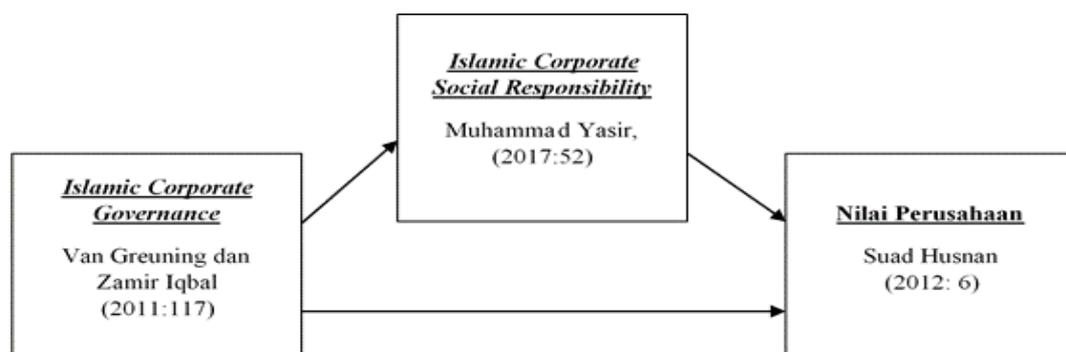
Menurut Sugiyono (2017:41) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Objek kajian pada penelitian ini adalah *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan.

3.1.2. Unit Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi unit penelitian adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2015-2019.

3.1.3. Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul skripsi, yaitu Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* dan dampaknya terhadap Nilai Perusahaan, maka hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:58) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2014:59) bahwa:

“Variabel independen (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Islamic Corporate Governance*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi ICG dari Van Greuning dan Zamir Iqbal (2011:117) yaitu:

“Peraturan mengenai pengungkapan tata kelola di perbankan syariah sebagai bagian dari kepatuhan dengan peraturan dan prinsip syariah, dimana ini merupakan kumpulan kesiapan organisasi serta keselarasan tindakan manajemen untuk memenuhi keinginan *stakeholders*.”

2. Variabel Penengah (Intervening Variable)

Definisi variable penengah menurut Sugiyono (2014:63) adalah sebagai berikut :

“Variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di

antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.”

Variabel penengah dalam penelitian ini adalah *Islamic Corporate Social Responsibility*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi ICSR dari Muhammad Yasir (2017:52) yaitu:

“Didasarkan pada hubungan tanggung jawab kepada Allah SWT, kepada manusia, dan tanggung jawab kepada alam sekitar. Allah SWT yang telah memerintahkan manusia untuk taat kepada-Nya dan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT adalah memastikan kelestarian hidup manusia dan alam sekitar. Sehingga kewujudan manusia di muka bumi ini mempunyai dua tugas yang sama, yaitu menjadi hamba yang patuh kepada Allah SWT dan khalifah yang adil. Hubungan antara dua tugas utama ini adalah seiring dan tidak boleh diabaikan antara satu dengan yang lainnya”.

3. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2014:59) bahwa:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi nilai perusahaan dari Suad Husnan (2012:6) yaitu:

“Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.”

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menemukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Di samping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari

masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Agar lebih jelas untuk mengetahui variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Islamic Corporate Governance (X)	<p><i>Islamic Corporate Governance</i> yaitu peraturan mengenai pengungkapan tata kelola di perbankan syariah sebagai bagian dari kepatuhan dengan peraturan dan prinsip syariah, dimana ini merupakan kumpulan kesiapan organisasi serta keselarasan tindakan manajemen untuk memenuhi keinginan stakeholders.</p> <p>Van Greuning dan Zamir Iqbal (2011:117)</p>	$ICG = \sum \frac{Xi}{n}$ <p>Keterangan : ICG : Islamic Corporate Governance Xi : Jumlah item yang diungkapkan n : Total item yang harus diungkapkan</p> <p>Kurniawan (2016)</p>	Rasio
Islamic Corporate Social Responsibility (Y)	<p><i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> adalah konsep CSR dalam pandangan Islam yang dilaksanakan dalam bentuk tanggung jawab, yang pertama terhadap Allah SWT, kedua tanggung jawab terhadap sesama manusia, dan yang ketiga tanggung jawab terhadap alam sekitar. Ketiga bentuk tanggung jawab ini tidak boleh dipisahkan satu sama lainnya dalam pelaksanaan ICSR.</p> <p>Muhammad Yasir (2017:52)</p>	$ICSR = \sum \frac{Xij}{Nj}$ <p>Keterangan: ICSR : <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Xij : Jumlah item yang diungkapkan Nj : Total jumlah item yang harus diungkapkan</p> <p>Othman <i>et.al</i> (2009)</p>	Rasio

Nilai Perusahaan (Z)	<p>Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.</p> <p>Suad Husan (2012: 6)</p>	<p>$EVA = NOPAT - Capital Charge$</p> <p>Keterangan : $NOPAT = Net\ operating\ profit\ after\ taxes$ $Capital\ Charges = Invested\ x\ Cost\ Of\ Capital$</p> <p>Rudianto (2013:218)</p>	Rasio
-----------------------------	--	--	-------

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan data yang akurat sehingga penelitian berlangsung sesuai dengan prosedur dan hasil yang didapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Sugiyono (2018:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sesuai dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pada Bank Umum Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019. Tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan sampel lebih lanjut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah

5	PT. Bank BRISyariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, lebih tepatnya teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan secara berturut-turut selama periode 2015-2019.

2. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki data lengkap berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian secara berturut-turut selama periode 2015-2019.

Tabel 3.3
Hasil Purposive Sampling

Kriteria Sampel	Jumlah
Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019	14
Pengurangan Sampel Kriteria:	
1. Bank Umum Syariah yang tidak menerbitkan annual report secara berturut-turut selama periode 2015-2019.	(1)
2. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK yang tidak memiliki data lengkap berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian secara berturut-turut selama periode 2015-2019.	(3)
Jumlah perusahaan yang dapat menjadi sampel yang terseleksi sesuai kriteria:	10
Total Pengamatan (10 x 5 tahun)	50

Sumber: Data yang telah diolah

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Emiten	Bank Umum Syariah
1	BRIS	PT. Bank BRISyariah
2	BTPS	PT. Bank Tabungan Pesiunan Syariah
3	BMS	PT. Bank Mega Syariah
4	BVS	PT. Bank Victoria Syariah
5	BMI	PT. Bank Muamalat Indonesia
6	BSM	PT. Bank Syariah Mandiri
7	BNIS	PT. Bank BNI Syariah
8	BPDS	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9	BJBS	PT. Bank Jabar Banten Syariah
10	BSB	PT. Bank Syariah Bukopin

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

3.4.1. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Menurut Sugiyono (2017:193) sumber primer dan sumber sekunder adalah:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Pengumpulan data diperoleh dengan cara:

1. Data diperoleh dari situs www.ojk.go.id, sedangkan annual report setiap Bank Umum Syariah untuk periode 2015-2019 diperoleh dari website masing-masing Bank yang telah terpublikasi pada periode 2015-2019.
2. Buku-buku literatur, dan jurnal ekonomi yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini, adapun cara yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis memperoleh informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian yaitu dengan studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa jurnal, buku, berita ekonomi yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan sebagai bahan untuk landasan teori.

2. Riset Internet

Pengumpulan data yang berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:147) analisis data adalah sebagai berikut:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2014:199) analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai/angka-angka dari variabel X (*Islamic Corporate Governance*), variabel Y (*Islamic Corporate Social Responsibility*) dan variabel Z (Nilai Perusahaan). Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, dan mean (nilai rata-rata).

Untuk mencari nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata) dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap rata-rata (mean) perubahan pada variabel penelitian. Adapun analisis deskriptif terkait variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Penilaian *Islamic Corporate Governance*

- a. Menentukan laporan *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada perusahaan.
- b. Menentukan jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan dengan indikator IFSB sebanyak 63 item.
- c. Menghitung ICG dengan rumus sebagai berikut: $ICG = \sum \frac{Xi}{n}$
- d. Menentukan penilaian *Islamic Corporate Governance*.
- e. Apabila perusahaan mengungkapkan ICG berarti memperoleh 100%, bila tidak sama sekali memperoleh 0%, maka 100% - range 0%.
- f. Jumlah kriteria sebanyak lima sehingga interval dari masing-masing range 100% dibagi lima.
- g. Kesimpulan

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian ICG

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Rendah	0,00% - 20,00%
2	Rendah	21,00% - 40,00%
3	Sedang	41,00% - 60,00%
4	Tinggi	61,00% - 80,00%
5	Sangat Tinggi	81,00% - 100,00%

2. Kriteria Penilaian *Islamic Corporate Social Responsibility*

- a. Menentukan laporan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pada perusahaan.
- b. Menentukan jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan dengan indikator Islamic Social Reporting (ISR) sebanyak 43 item.
- c. Menghitung ICSR dengan rumus sebagai berikut: $ICSR = \sum \frac{x_{ij}}{N_j}$
- d. Menentukan penilaian *Islamic Corporate Social Responsibility*.
- e. Apabila perusahaan mengungkapkan icsr berarti memperoleh 100%, bila tidak sama sekali memperoleh 0%, maka 100% - range 0%.
- f. Jumlah kriteria sebanyak lima sehingga interval dari masing-masing range 100% dibagi lima.
- g. Kesimpulan

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian ICSR

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Rendah	0,00% - 20,00%
2	Rendah	21,00% - 40,00%
3	Sedang	41,00% - 60,00%
4	Tinggi	61,00% - 80,00%
5	Sangat Tinggi	81,00% - 100,00%

3. Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

- a. Menentukan nilai *Net Operating After Tax* (NOPAT).
- b. Menentukan nilai *Capital Charge* (Biaya Modal) dengan mengkalikan nilai *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) dengan nilai *Invested Capital*.
- c. Mengurangkan nilai *NOPAT* dengan nilai *Capital Charge*.
- d. Menentukan nilai rata rata nilai perusahaan untuk seluruh perusahaan selama 5 tahun.
- e. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
- f. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
- g. Menentukan jarak dengan cara menghitung selisih maksimum dan minimum dibagi 5 kriteria.
- h. Membuat tabel frekuensi nilai perusahaan.
- i. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Batas Bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0.01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0.01	(range)	Batas Atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0.01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0.01	(range)	Batas atas 5 (nilai max)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)

- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

3.5.2. Analisis Verifikatif

Menurut Jonhi Dimiyati (2013:9) Penelitian verifikatif adalah :

“Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji atau mengecek kebenaran dari suatu teori atau kaidah, hokum maupun rumus tertentu.”

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *islamic corporate governance* terhadap *islamic corporate social responsibility* dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov Z* test. Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena di nilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Untuk lebih sederhana, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat probabilitas dari *Kolmogorov-Smirnov Z* statistik.

- a. Bila probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas data juga dapat dilakukan secara visual yaitu melalui grafik normal probability plots (Singgih Santoso, 2012:393) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2. Analisis Jalur (Path Analysis)

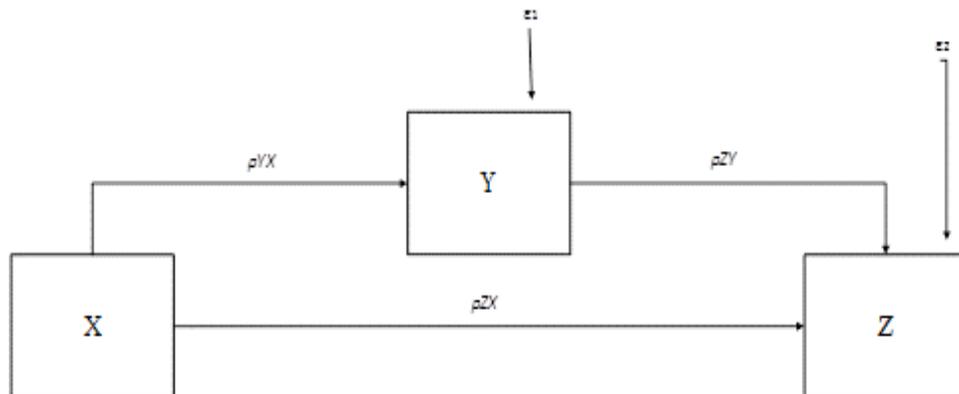
Analisis jalur sendiri tidak menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Menurut Ghozali (2013:249) Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

3.5.2.2.1. Diagram Jalur

Juliansyah Noor (2014:81) menyatakan bahwa:

“Diagram jalur dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel Independen terhadap suatu variabel dependen. Pengaruh-pengaruh itu tercermin dalam apa yang disebut dengan koefisien jalur, dimana secara matematik analisis jalur mengikuti mode struktural”.

Langkah pertama dalam analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Gambar Diagram Jalur

Keterangan:

X = *Islamic Corporate Governance*

Y = *Islamic Corporate Social Responsibility*

Z = Nilai Perusahaan

ρ_{YX} = Koefisien jalur ICG terhadap ICSR

ρ_{ZY} = Koefisien jalur ICSR terhadap Nilai Perusahaan

ρ_{ZX} = Koefisien jalur ICG terhadap Nilai Perusahaan

ϵ_1 = Faktor lain yang mempengaruhi ICSR

ϵ_2 = Faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

3.5.2.2.2. Persamaan Struktural

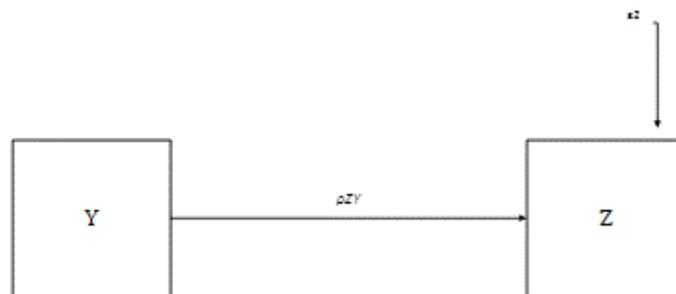
Menurut Juliansyah Noor (2014:84) Persamaan struktural adalah persamaan yang menyatakan hubungan antarvariabel pada diagram jalur yang ada. Berdasarkan diagram jalur pada Gambar 3.2 di atas, dapat diformulasikan ke dalam bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

- a. Persamaan Jalur Substruktur Pertama : $Y = \rho_{yx}X + \epsilon_1$



Gambar 3.3
Substruktur pertama : Diagram Jalur X terhadap Y

- b. Persamaan Jalur Substruktur Kedua : $Z = \rho_{zy}Y + \epsilon_2$



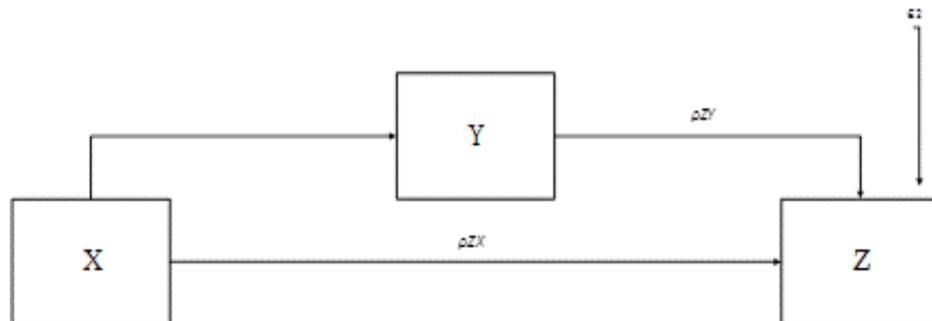
Gambar 3.4
Substruktur kedua : Diagram Jalur Y terhadap Z

- c. Persamaan Jalur Substruktur Ketiga : $Z = \rho_{zx}X + \epsilon_2$



Gambar 3.5
Substruktur ketiga : Diagram Jalur X terhadap Z

d. Pengaruh Tidak Langsung



Gambar 3.6
Pengaruh Tidak Langsung

3.5.2.2.3. Menghitung Koefisien Jalur

Selanjutnya untuk memperoleh nilai koefisien jalur, terlebih dahulu dihitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi Pearson (product moment) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2016:184)

Nilai korelasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan berpedoman pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan Hubungan
0,00 – 0,199	Korelasi lemah atau tidak ada korelasi
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi kuat
0,80 – 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2016:184)

3.5.2.3. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t).

3.5.2.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\rho_{yx}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2)CR_{ii}}{(n - k - 1)}}}$$

Keterangan:

ρ_{yx} = Koefisien jalur

R^2 = koefisien determinasi

CR_{ii} = nilai diagonal invers matrik korelasi

k = banyaknya variabel dalam sub-struktur yang sedang diuji

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : $\rho_{yx} = 0$, tidak ada pengaruh ICG terhadap ICSR.
- H_a : $\rho_{yx} \neq 0$, ada pengaruh ICG terhadap ICSR.
- H_0 : $\rho_{zx} = 0$, tidak ada pengaruh ICG terhadap nilai perusahaan.
- H_a : $\rho_{zx} \neq 0$, adanya pengaruh ICG terhadap nilai perusahaan.

- $H_0 : \rho_{zy} = 0$, tidak ada pengaruh ICSR terhadap nilai perusahaan.
- $H_a : \rho_{zy} \neq 0$, ada pengaruh ICSR terhadap nilai perusahaan.

3.5.2.4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017: 257), koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien detrminasi

R2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Koefisien Determinasi (kd) merupakan kuadrat dari koefisien kolerasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai kd yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.